

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny.S bertempat di PMB Redinse S,ST yang berada di Merbau Mataram . Dimana Ny.S tinggal bersama suami di Desa Giri Harjo Merbau Mataram

Waktu pemberian asuhan diberikan sejak kehamilan trimester III usia kehamilan 36 minggu, pada kunjungan pertama, kedua dan ketiga yakni berturut-turut pada tanggal 19 Februari, 26 Februari, dan 5 maret 2019.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny. S umur 27 tahun HPHT 30-Mei-2018 yang beralamat di Desa Giri Harjo Merbau Mataram , Lampung Selatan sedang hamil anak kedua dan tidak pernah mengalami keguguran. Dimulai dari usia kehamilan 36 minggu sampai usia kehamilan 38 minggu dengan anemia ringan dalam kehamilan.

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrument adalah alat atau fasilitas yang di gunakan untuk pengambilan data (Arikunto, 2006). Pada kasus ini instrumen yang di gunakan untuk mendapatkan data adalah format asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan 7 langkah vaerney dan perkembangan dengan metode SOAP.

#### **D. Teknik / Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang di peroleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara langsung pada ibu hamil, bidan, suami, keluarga, serta pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan Hb.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

## **E. Bahan dan Alat**

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam teknik pengumpulan data antara lain:

### 1. Wawancara

Alat dan bahan untuk wawancara meliputi :

- a. Format pengkajian ibu hamil
- b. Buku tulis
- c. Bolpoin dan penggaris

### 2. Observasi

Alat dan bahan untuk observasi meliputi :

- a. Tensimeter
- b. Stetoskop
- c. Pita ukur atau metlin
- d. Doppler
- e. Pita lila
- f. Timbangan berat badan
- g. Alat pengukur tinggi badan
- h. Jam tangan dengan penunjuk detik
- i. Reflek hammer
- j. Thermometer

### 3. Cek Hb

Alat pengukur Hb meliputi :

- a. Set easy touch
- b. Kapas kering + kapas alkohol
- c. Sarung tangan
- d. Lanset

## 4. Dokumentasi

Alat dan bahan untuk dokumentasi meliputi :

- a. Alat tulis
- b. Buku KIA
- c. Status atau catatan pasien

## F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari dan Tanggal	Rencana Kegiatan
1.	Selasa, 19 Februari 2019	<p>Kunjungan ANC Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir.</li> <li>b. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir.</li> <li>c. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien.</li> <li>d. Melakukan pengkajian data pasien.</li> <li>e. Memeriksa tanda dan gejala anemia pada ibu hamil yaitu letih, sering mengantuk, <i>malaise</i>, Pusing, lemah, luka pada lidah, kulit pucat, membrane mukos pucat (missal, <i>konjungtiva</i>) dan bantalan kuku pucat, tidak ada nafsu makan, mual dan muntah.</li> <li>f. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>g. Melakukan pemeriksaan fisik.</li> <li>h. Melakukan pemeriksaan penunjang seperti kadar hemoglobin, dengan hasil Hb : 10 gr %.</li> <li>i. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan</li> </ol>

		<p>yang telah dilakukan dan semua pemeriksaan fisik dalam keadaan baik. Dari pemeriksaan laboratorium didapatkan bahwa ibu mengalami anemia ringan.</p> <p>j. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi zat besi agar kadar Hb ibu meningkat, dan mencegah anemia. Seperti ubi jalar, bayam merah, dan sari kacang hijau.</p> <p>k. Menganjurkan ibu untuk minum 8-10 gelas sehari.</p> <p>l. Memberi dan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi tablet zat besi 60 mg 1x sehari untuk mencegah anemia, dan mengingatkan untuk selalu meminumnya.</p> <p>m. Memberitahukan ibu untuk melakukan persiapan persalinan.</p> <p>n. Menganjurkan ibu untuk ke tenaga kesehatan segera jika ia mendapati tanda-tanda bahaya.</p> <p>o. Memberitahu ibu untuk tidak minum jamu-jamuan, tidak minum alkohol, ataupun mengkonsumsi obat-obatan kecuali yang diberikan oleh bidan dan Dokter.</p> <p>p. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu lagi pada tanggal 26 Februari 2019 atau jika ada keluhan.</p>
2.	Sabtu, 26 Februari 2019	<p>Kunjungan ANC Kedua</p> <p>a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</p> <p>b. Melakukan pemeriksaan fisik.</p> <p>c. Melakukan pemeriksaan Hb pada ibu</p>

		<p>menggunakan easy touch, dengan hasil : Hb : 10,3 gr %.</p> <p>d. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan semua pemeriksaan fisik dalam keadaan baik.</p> <p>e. Memberitahu ibu bahwa kadar Hb ibu belum meningkat.</p> <p>f. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi zat besi agar kadar Hb ibu meningkat, dan mencegah anemia. Seperti ubi jalar, bayam merah, dan sari kacang hijau</p> <p>g. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan seimbang dan minum 8-10 gelas sehari.</p> <p>h. Memberi dan menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet zat besi 60 mg 1 x sehari diminum sebelum tidur.</p> <p>i. Menganjurkan ibu untuk ke tenaga kesehatan segera jika ia mendapati tanda-tanda bahaya.</p> <p>j. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi pada tanggal 5 Maret 2019 atau jika ada keluhan</p>
3.	Selasa, 5 Maret 2019	<p>Kunjungan ANC Ketiga</p> <p>a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</p> <p>b. Melakukan pemeriksaan fisik.</p> <p>c. Melakukan pemeriksaan Hb pada ibu menggunakan easy touch, dengan hasil :</p>

		<p>Hb : 10.6 gr %.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>d. Memberitahu ibu bahwa kadar Hb ibu sudah meningkat.</li><li>e. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik serta ibu belum ada tanda-tanda persalinan.</li><li>f. Memberi dan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi tablet zat besi 60 mg 1x sehari diminum sebelum tidur.</li><li>g. Menganjurkan ibu untuk tidur dengan bantal lebih tinggi dan istirahat cukup.</li><li>h. Menganjurkan ibu untuk tidak melakukan kerja yang terlalu berat.</li><li>i. Menganjurkan ibu untuk sering jongkok untuk merenggangkan otot-otot panggul.</li><li>j. Menganjurkan ibu untuk ke tenaga kesehatan segera jika ia mendapati tanda-tanda bahaya.</li><li>k. Menganjurkan ibu segera ke tenaga kesehatan jika mendapati tanda-tanda persalinan seperti mengeluarkan lendir bercampur darah dan ketuban pecah/merembes.</li></ul>
--	--	---